

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara dan menjadi landasan hukum yang wajib sesuai Undang-Undang Dasar 1945. Namun, fenomena penghindaran pajak semakin meningkat di Indonesia, mempengaruhi penerimaan negara. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi penghindaran pajak, termasuk profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan koneksi politik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut, dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini dipilih karena penurunan penerimaan pajak dari sektor pertambangan dan dugaan adanya praktik korupsi yang mempengaruhi pembayaran pajak. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang secara spesifik menyajikan tahapan pengamatan selanjutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan Temuan tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sebagaimana yang ditemukan oleh Tanjaya & Nazir (2021) serta Moeljono (2020). Demikian pula, temuan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa leverage dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, seperti yang dilaporkan oleh penelitian sebelumnya oleh Irawati et al. (2020), Wijayanti & Merkusiwati (2017), Siciliya (2021), dan Tendean & Febriani (2022). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak, sebagaimana yang telah ditemukan oleh Ubaidillah (2022), Laeladevi et al. (2021), serta Siciliya (2021).

Kata Kunci : Pajak, Pendapatan negara, Penghindaran pajak, Penerimaan negara, Variabel Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Koneksi politik, Sektor pertambangan, Bursa Efek Indonesia, Metodologi kuantitatif

ABSTRACT

Tax is the main source of state revenue and is a mandatory legal basis according to the 1945 Constitution. However, the phenomenon of tax avoidance is increasing in Indonesia, affecting state revenues. Previous studies have identified several factors that influence tax avoidance, including profitability, leverage, company size, and political connections. This study aims to examine the effect of these variables, with political connections as a moderating variable, on mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This was chosen because of the decline in tax revenue from the mining sector and allegations of corrupt practices that affect tax payments. This study uses a quantitative methodology, which specifically presents the next stages of observation. The results of this study show that the findings are consistent with previous studies showing that profitability has a significant effect on tax avoidance, as found by Tanjaya & Nazir (2021) and Moeljono (2020). Likewise, these findings are in line with previous studies which confirm that leverage and company size do not have a significant effect on tax avoidance, as reported by previous studies by Irawati et al. (2020), Wijayanti & Merkusiwati (2017), Siciliya (2021), and Tendean & Febriani (2022). In addition, studies show that political connections do not moderate the relationship between profitability, leverage, firm size, and tax avoidance, as found by Ubaidillah (2022), Laeladevi et al. (2021), and Siciliya (2021).

Keywords: Tax, State revenue, Tax avoidance, State revenue, Profitability variables, Leverage, Company size, Political connections, Mining sector, Indonesia Stock Exchange, Quantitative methodology